

PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN BAGI GURU-GURU DI TIMOR LESTE

Yusinta Natalia Fina, Wise Rogate Silalahi

FHISIP Universitas Terbuka, FEB Universitas Terbuka

Abstrak

Kata Kunci:
Kewirausahaan,
Pemberdayaan
Guru, Pelatihan
Keterampilan

Guru memiliki peran penting dalam mendidik generasi penerus. Melalui para gurulah maka proses pembentukan akhlak, sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dapat dibentuk. Sebagai figur yang ditiru dan digugu, membuat guru menjadi model dan panutan bagi peserta didik atau siswa. Dalam pelaksanaannya, guru tidak selalu dapat maksimal dalam pelayanannya, dikarenakan kendala-kendala dalam pemenuhan kebutuhannya, yang membuat waktu dan konsentrasi guru terbagi antara memberikan pengajaran maupun pemenuhan kebutuhan. Kebutuhan sehari-hari yang besar, tidak selalu dapat terpenuhi oleh para guru, dan ini dapat menjadi kendala dalam menjalankan tugasnya, dikarenakan konsentrasi, sumberdaya tenaga, dan waktu yang terpecah, antara memberikan layanan pendidikan, dengan pemenuhan kebutuhan. Hal seperti ini membutuhkan solusi. Bentuk solusi yang dapat dilakukan adalah kegiatan wirausaha, yang merupakan kegiatan memberikan nilai tambah pada produk dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, yang dapat meningkatkan penghasilan bagi usahawan. Sebagai bidang yang baru, maka prinsip wirausaha perlu dipelajari oleh para guru, dalam bentuk pelatihan.

Peningkatan kesejahteraan adalah perlu bagi guru di Timor Leste, yang memiliki tingkat kesejahteraan rendah. Berdasarkan laporan *United Nations Development Programme* (UNDP) tahun 2020, Timor Leste berada di peringkat 152 negara termiskin di dunia dari 162 negara. PDB per kapita Timor Leste sekitar 2.356 dollar AS atau sekitar Rp 34,23 juta (kurs Rp 14.532) pada Desember 2020.

Untuk pembangunan, dibutuhkan pengelolaan unsur-unsur atau sumber daya yang dimiliki, yaitu unsur-unsur manajemen. Unsur-unsur manajemen terdiri dari 6 M, yaitu *Man, Money, Method, Machine, Material*, dan *Market*. Dari ke 6 unsur ini, *Man* atau Sumber Daya Manusia merupakan unsur terpenting, sebagai pengendali. SDM yang unggul, akan membawa kemajuan. Peningkatan kualitas SDM adalah penting untuk membawa kemajuan. Pelatihan wirausaha adalah bagian dan peningkatan kualitas SDM, dan ini penting untuk mempercepat keterampilan berwirausaha sebagai jalan menuju peningkatan kesejahteraan. Inovasi, kreatifitas, motivasi, disiplin, semangat juang, serta kemandirian, adalah hal yang dapat dilakukan. Sesuai pedoman Kewirausahaan Kemendikbud tahun 2022, ada 6 bidang usaha peminatan, meliputi makanan dan minuman, budidaya, industri kreatif, manufaktur, teknologi terapan, serta bisnis digital.

Guru-guru di Timor Leste diberi pelatihan pada bulan Mei s.d. Juni tahun 2024. Untuk jenis makanan dan minuman berupa pembuatan jus buah pepaya dan jeruk. Untuk budidaya adalah berupa penyemaian benih tanaman pepaya dan jeruk, serta pembuatan pupuk kompos. Di bidang industri kreatif berupa pemanfaatan botol sampah plastik menjadi pot tanaman, tempat pulpen. Untuk jenis manufaktur, berupa pengemasan produk makanan melalui proses *vacuum sealer*. Untuk teknologi terapan berupa pembuatan jagung *popcorn*. Sedangkan untuk bisnis digital berupa pengenalan *e-business*. Setelah dilatih, para guru mendemonstrasikan keterampilannya. Hasil kegiatan menunjukkan para guru telah meningkat keterampilan berwirausahanya melalui bidang usaha peminatan yang dipilih. Untuk itu pemberdayaan kewirausahaan adalah penting bagi peningkatan kesejahteraan guru-guru di Timor Leste.

A. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Guru memiliki peran sentral dalam mendidik generasi penerus. Melalui para gurulah maka proses pembentukan akhlak, sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik dapat dibentuk. Sebagai figur yang ditiru dan digugu, membuat guru menjadi model dan panutan bagi peserta didik atau siswa. Dalam pelaksanaannya, guru tidak selalu dapat maksimal dalam pelayanannya, dikarenakan kendala-kendala dalam pemenuhan kebutuhannya, yang membuat waktu dan konsentrasi guru terbagi antara memberikan pengajaran maupun pemenuhan kebutuhan. Kebutuhan sehari-hari yang besar, tidak selalu dapat terpenuhi oleh para guru. Kebutuhan yang tidak terpenuhi, dapat menjadi kendala bagi para guru dalam menjalankan tugasnya, dikarenakan konsentrasi, sumberdaya tenaga, dan waktu yang terpecah, antara memberikan layanan pendidikan, dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hal-hal seperti ini membutuhkan solusi. Bentuk solusi yang dapat dilakukan adalah dalam bentuk kegiatan wirausaha, yang merupakan kegiatan memberikan nilai tambah pada produk dan atau jasa, yang dapat meningkatkan penghasilan melalui pemenuhan kebutuhan pelanggan (Lubis, 2019). Sebagai bidang yang baru, wirausaha perlu dipelajari oleh para guru, yaitu prinsip-prinsip, jenis, dan lain-lain. Guru membutuhkan tambahan penghasilan.

Untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha, maka para guru harus mempelajari seni dan ilmu wirausaha. Untuk mempercepat proses penyerapan pengetahuan berwirausaha ini, dapat dilakukan melalui pelatihan. Penghasilan guru selama ini masih kurang dan belum dapat memenuhi berbagai kebutuhannya, dan hal ini dapat mengganggu kelancaran aktifitas guru dalam mengajar, baik dari sisi kualitas mengajar maupun kuantitas jam mengajar. Untuk itu tambahan penghasilan, para guru dapat membantu pemenuhan kebutuhannya, kemandirian guru, pengembangan diri, membantu membuka lapangan pekerjaan, serta menjadi praktik baik bagi peserta didik.

Peningkatan kesejahteraan adalah perlu bagi guru di Timor Leste, Negara Timor Leste memiliki tingkat kesejahteraan yang masih rendah. Berdasarkan laporan *United Nations Development Programme/UNDP* (2020), Negara Republica Democratica de Timor Leste berada di peringkat 152 negara termiskin di dunia dari 162 negara. PDB per kapita Timor Leste sekitar 2.356 dollar AS atau sekitar Rp 34,23 juta (kurs Rp 14.532) pada Desember 2020. Untuk pembangunan, dibutuhkan pengelolaan unsur-unsur atau sumber daya yang dimiliki, yaitu unsur-unsur manajemen. Menurut Terry (1968), unsur-unsur manajemen terdiri dari 6 M, yaitu *Man, Money, Method, Machine, Material*, dan *Market*. Dari ke 6 unsur ini, *Man* atau Sumber Daya Manusia merupakan unsur terpenting. SDM lah yang menjadi pengendali. SDM yang unggul, akan membawa kemajuan. Sehingga bagi Timor Leste, peningkatan kualitas SDM adalah penting untuk membawa kemajuan.

Oleh karena itu sosok guru yang berperan dalam mencerdaskan bangsa adalah penting. Peningkatan kesejahteraan guru adalah penting untuk mendukung pelayanan yang optimal. Dengan demikian maka pemberian pelatihan wirausaha kepada guru adalah penting, untuk mempercepat keterampilan berwirausaha sebagai jalan menuju peningkatan kesejahteraan. Inovasi, kreatifitas, motivasi, disiplin, semangat juang, serta kemandirian, adalah hal yang dapat dilakukan.

Para guru di Dili Timor Leste, dalam perannya sebagai guru, terkadang tidak maksimal dalam melaksanakan tugasnya, dikarenakan terkendala dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang masih kurang. Guru masih harus berbagi antara mengajar dan atau aktifitas pemenuhan kebutuhan sehari-hari, yang dilakukan guru untuk keberlangsungannya. Hal ini tentu menjadi catatan akan pentingnya wirausahaan dan pelatihan wirausaha bagi guru-guru di Dili Timor Leste. Kewirausahaan sebagai bentuk kegiatan memberi nilai tambah atas suatu produk dan atau jasa yang dapat memberikan tambahan penghasilan sebagai keuntungan (Lubis, 2019), adalah hal yang dapat dilakukan guru, untuk meningkatkan kesejahteraannya. Dibutuhkan pelatihan berwirausaha untuk membekali peserta didik dalam berwirausaha, agar dapat cepat menyerap pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di tengah persaingan saat ini.

Ada beberapa skema pelatihan yang dapat dilakukan, dalam hal pembidangan bidang usaha sesuai peminatan, di antaranya makanan dan minuman, budidaya, industri kreatif, manufaktur dan teknologi terapan, serta bisnis digital (Kemendikbud, 2022). Para guru diberi pelatihan inkubasi, dan pendampingan dengan memilih salah satu dari bidang- bidang diminati. Dengan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha para guru.

B. Solusi dan Target Liaran

- Desain Program

Desain Program-program peningkatan kesejahteraan pada Pengabdian Masyarakat berbasis kemitraan adalah suatu proses kerjasama. Dalam hal ini, Tim Pengabdian Masyarakat menjalin hubungan kemitraan dengan pihak para guru di masyarakat Timor Leste. Uraian solusi yang diberikan serta target luaran masing-masing adalah sebagai berikut:

1. Para guru diberi penjelasan tentang peranan bisnis sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk memperoleh kesejahteraan,
2. Para guru diberi pelatihan kewirausahaan, meliputi materi: Membangun Jiwa Kewirausahaan, Mengenal Konsep Dasar Kewirausahaan, Jenis-Jenis Usaha Manajemen Usaha Kecil, dan Perencanaan Usaha.
3. Para guru melaksanakan praktik prototipe salah satu jenis usaha yang diminati.
4. Para guru diberi pelatihan pemasaran produk, meliputi segmentasi, target, pemosisian, dan diferensiasi.
5. Para guru diberi wawasan tentang ekonomi hijau dan bisnis hijau, untuk mendukung konsep bisnis ramah lingkungan.
6. Para guru diberi bimbingan berupa penguatan kesadaran sebagai warga yang baik untuk mendukung kebijakan pemerintah.
7. Pelaksanaan program harus dilakukan berdasarkan tahapan pelaksanaan yang komprehensif, dimulai tahap persiapan, pengorganisasian masyarakat, identifikasi kebutuhan, implementasi, pembimbingan dan pendampingan.

- Target Luaran

Strategi pemberdayaan untuk masyarakat komunitas guru di Dili, telah disusun dalam kerangka waktu 12 (dua belas) bulan yang meliputi faktor kunci. Upaya pemberdayaan para guru direncanakan ditujukan langsung ke guru untuk mengatasi permasalahan peningkatan pendapatan guna kesejahteraan masyarakat.

1. Bulan ke-1 s.d. ke-2 : Identifikasi

2. Bulan ke-3 : Perbaikan Penyusunan Program.
 3. Bulan ke-4 s.d. ke-8 : Pelaksanaan Program
 4. Bulan ke-9 s.d ke-10 : Penguatan dan Pendampingan
 5. Bulan ke-11 s.d. ke-12 : Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
- Indikator Capaian
1. Peningkatan kesejahteraan masyarakat yang ramah lingkungan melalui program pelatihan kewirausahaan kepada para guru.
 2. Memiliki pengetahuan pentingnya wirausaha untuk kesejahteraan rumah tangga para guru
 3. Memiliki pengetahuan akan pentingnya wirausaha untuk pemberdayaan masyarakat sekitar dan lingkungan.
 4. Peningkatan keterampilan teknis berwirausaha sebagai bagian dari pemberian nilai tambah untuk keluarga dan lingkungan
 5. Peningkatan keterampilan manajerial dalam hal meningkatkan pendapatan melalui wirausaha
 6. Pentingnya keterampilan *soft skill*, berupa kerjasama tim, dan membangun relasi dalam tim untuk berbisnis.

C. KAJIAN TEORI

Pemberdayaan

Pengertian pemberdayaan menurut Adams (1995), adalah proses sosial di mana individu-individu atau kelompok diberdayakan untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Pemberdayaan mencakup pengembangan keterampilan, pemahaman diri, dan peningkatan status sosial individu atau kelompok yang diberdayakan. Dalam konteks ini, pemberdayaan dianggap sebagai cara untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi melalui penguatan individu atau kelompok yang lemah.

Kewirausahaan

Beberapa ahli memberi definisi tentang kewirausahaan. Menurut Robbin dan Coulter, kewirausahaan adalah proses ketika seseorang atau sekelompok orang menggunakan upaya dan sarana yang terorganisasi untuk mencari peluang dan menciptakan nilai. Peluang dan nilai tersebut tumbuh dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui inovasi dan kreativitas. Sedangkan menurut Drucker, kewirausahaan adalah kemampuan untuk membuat atau membuat sesuatu yang baru dan berbeda.

D. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelatihan

Para guru di sekitar Kota Dili diberikan pelatihan tentang wirausaha meliputi: Penjelasan tentang Konsep Bisnis dan Manfaatnya, Membangun Jiwa Kewirausahaan, Pengenalan Konsep Dasar Wirausaha, Jenis-Jenis Usaha, Perencanaan Usaha, Usaha yang Ramah Lingkungan, Pemasaran Produk, dan praktik prototipe salah satu jenis usaha.

Pelatihan Keterampilan Tahap 1

- Durasi: 1 minggu
- Jadwal: April 2024
- Sarana-Prasarana: Laptop, *flash disk*, buku cetak panduan wirausaha, soft file wirausaha
- Langkah-langkah
Pelatihan Wirausaha
Penjelasan konsep, pengenalan, contoh-contoh, dan testimoni sukses dari pelaku usaha
Praktik singkat pembuatan prototipe bisnis yang diminati.

Pelatihan Keterampilan Tahap 2

- Durasi: 1 minggu
- Jadwal: Juli 2024
- Sarana-Prasarana: Laptop, *flash disk*, bahan mentah jenis usaha yang diminati
- Langkah-langkah
Melihat dan mengamati hasil produk yang dibuat oleh para guru
Memberikan masukan dan perbaikan atas produk yang dimiliki Membantu memasarkan produk.

Pelatihan Keterampilan Tahap 3

- Durasi: 1 minggu
- Jadwal: Oktober 2024
- Sarana Prasarana: Laptop, *flash disk*, produk hasil akhir yang dimiliki
- Langkah-langkah
Mengevaluasi hasil produk yang dihasilkan
Memberi masukan perbaikan atas produk yang dihasilkan.
Pelaksanaan Pembimbingan dan Pendampingan
Pelaksanaan pembimbingan dan pendampingan dilakukan pada saat kunjungan ke-2 pada bulan Juli 2024.
Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi
Pelaksanaan pembimbingan dan pendampingan dilakukan pada saat kunjungan ke-3 pada bulan Oktober 2024.

Pelaporan

- Durasi: 1 bulan
- Jadwal: November 2024
- Sarana-Prasarana:
- Alat dan bahan: Laporan, Dokumentasi
- Langkah-langkah:
Pembuatan dokumentasi pelaporan

B. Metode Non Pelatihan

Berupa peningkatan *soft skill* meliputi penguatan kelembagaan, pembagian tugas, ketatausahaan dan kesekretariatan: tata persuratan: kop surat, amplop, stempel, logo.

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil

Untuk pelaksanaan kegiatan, kegiatan pemberdayaan kewirausahaan di Timor Leste dilakukan dengan berkomunikasi terlebih dahulu melalui Pusat Budaya Indonesia Kantor Kedutaan Besar Republik Indonesia (Pusat Budaya Indonesia) yang berada di Dili Timor Leste. Komunikasi berupa penyampaian info terkait rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa jadwal, bentuk kegiatan, lokasi kegiatan, serta peserta yang diharapkan masuk. Tujuan komunikasi adalah juga untuk mendapatkan arahan dari Tim KBRI perihal apa yang harus dipersiapkan.

Atase Budaya KBRI Dili ini memberikan pelayanan dengan baik. Dibantu oleh Staf PBI KBRI, diberikan pengarahan. Sebagaimana untuk sasaran para guru, dan sebelumnya telah dilakukan komunikasi dengan Pihak Yayasan An-Nur Dili, maka pihak KBRI membantu komunikasi ke Yayasan An_nur.

Penjelasan tentang pemberdayaan perihal pengertian wirausaha, alasan pentingnya wirausaha, pentingnya wirausaha bagi para guru, jenis-jenis usaha, kendala wirausaha.

Beberapa jenis usaha meliputi jasa dan perdagangan, budidaya pertanian, kreatif dan pariwisata, kuliner. Beberapa jenis usaha dilatihkan dan didemonstrasikan kepada para guru.

- ✓ Makanan dan Minuman
Berupa jus buah pepaya, jeruk, dan apel.
- ✓ Budidaya
Buah pepaya banyak manfaatnya. Setelah dikonsumsi, di mana sampah organik berupa kulit dapat dipakai sebagai pupuk organik, biji dapat disemai dalam bentuk benih untuk menghasilkan bibit dan juga dapat dijual.
- ✓ Industri Kreatif, Seni, dan Budaya
Pembuatan pot bunga hidroponik dari botol aqua bekas, dan sumbu kompor.
- ✓ Jasa dan Perdagangan
Para guru dapat membuka kios di halaman rumah. Disamping itu, beberapa peluang jasa bisa dimanfaatkan. Misalnya membuka toko menjual produk snack, minuman kemasan di rumah masing-masing. Pada lokasi yang banyak pengunjung seperti pantai yang menarik di Dili, belum banyak tersedia kios yang berjualan. Ini bisa dijadikan jalan untuk membuka usaha kios.
- ✓ Manufaktur dan Teknologi Terapan
Pemanfaatan *Vacuum sealer* untuk memproduksi makanan higienis dengan produk kedap oksigen, serta pembuatan *popcorn*.
- ✓ Digital Bisnis
Pengenalan e-bisnis juga dilakukan kepada para guru.

Gambar 1.
Kegiatan PkM Kewirausahaan



2. Pembahasan

Kegiatan pemberdayaan kewirausahaan telah memberikan pemahaman kepada para guru, bahwa wirausaha dapat dilakukan oleh siapa saja, dan dapat meningkatkan kesejahteraan. Kegiatan ini juga membuka cara pandang perihal kewirausahaan, yang selama ini berpendapat bahwa dibutuhkan bakat untuk membuka usaha, dibutuhkan modal besar untuk berwirausaha, dan pandangan kurang tepat lainnya. Adanya pemberdayaan ini memperlihatkan bahwa dengan kreatifitas, inovasi, dan motivasi yang tinggi untuk memenuhi dan meningkatkan perekonomian, maka kewirausahaan adalah jalan. Sebab wirausaha itu adalah kegiatan memberi nilai tambah, dan nilai tambah inilah sebagai jalan untuk mengarah ke adanya nilai jual dan kemudian menjadi tambahan pendapatan.

Dengan kreatifitas, maka alat dan bahan atau barang yang ada di sekitar kita, yang selama ini belum dimanfaatkan atau bahkan dianggap sampah yang tidak memiliki manfaat, dapat dioptimalkan dengan cara memberi nilai tambah sehingga memiliki tambahan daya guna, dan menjadi nilai ekonomis. Barang sampah organik, anorganik, dan lain-lain dan barang-barang lain di sekitar dapat produk ekonomis. Demikian pula dengan barang-barang sisa di rumah tangga.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak selalu modal besar yang menjadi kebutuhan dasar. Harta di sekitar kita adalah juga modal laten yang menunggu tangan kreatif untuk menjadi produk bernilai.

D. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Pemberdayaan kewirausahaan berhasil diterapkan oleh guru-guru di Timor Leste berhasil yang meningkat keterampilannya dan dapat meningkatkan kesejahteraan.

Saran

Bagi guru-guru daerah lain yang mengalami kendala dalam hal kesejahteraan, dapat menerapkan pemberdayaan kewirausahaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, P., dkk. (2020). Kewirausahaan dan UMKM. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan Wirausaha Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lubis, S.B.H. (2006). Kewirausahaan. Tangerang: Universitas Terbuka Press.
- Mukhrodi, M. Wahyudi, W., dan Sugiarti, E. (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. Jurnal PKM. *Open Journal System*. Perhimpunan Sarjana Ekonomi dan Bisnis.



Terry, J.R. (1968). *Principles of Management*. Michigan: R.D. Irwin Publisher
UNDP. (2020). *UNDP Annual Report*